No. 43. 20 NOVEMBER 1932 Tahoen ke-II.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redaksi & Administrasi:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

DEWAN REDAKSI
dipimpin oleh:
MOHAMMAD HATTA.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

DARI MEDJA REDACTIE DAN ADMINISTRATIE.

„Kolom Pertanjaän" sebagai jang soedah kami djandjikan, akan kami moelaikan diboelan jang akan datang.

Beberapa pertanjaän-pertanjaän boeat sementara kami tahan dahoeloe.

*

Pada waktoe ini kita soedah sampai pada pertengahan kwartaal. Masih banjak diantara langganan-langganan D.R. beloem menjampaikan wang langganannja, setengah masih mempoenjai toenggakan.

Besar pengharapan kami soedi apalah kiranja saudara-saudara itoe soeka memerloekan, sedapat-dapat dengan segera, memenoehi kewadjibannja menjampaikan wang langganan D.R. itoe, kalau perloe tentoe sekali dapat ditjitjil sekoeasa toean.

Lebih dahoeloe terima kasih banjak atas kemoerahan hati toean itoe!

SEDIKIT TENTANG KEMADJOEAN FASCISME.

ITALIA DAN SOVJET ROESLAN.

Mussolini dengan Fascismenja dan Stalin dengan Kommoenismenja. Doea-doea memperingatkan hari kebesarannja. Italia dengan Fascismenja telah beroesia 10 tahoen dan Sovjet dengan Marxisme-Leninismenja dalam mengedjar Doenia Socialismenja menoeroet pengertian jang seloeas-loeasnja tidak merajakan djoega 15 tahoen berdirinja Sovjet Roeslan.

Kita mengenal Sovjet Roeslan dengan Rentjana Lima Tahoennja jang p e r t a m a, jang dalam garis-garis jang terbesar bererti kemenangan dan kemadjoean dalam mendirikan Peroemahan Baroe itoe. Dan sekarang telah memadjoekan Rentjana Lima Tahoen jang k e - d o e a.

Seloeroeh doenia memperhatikan dengan teliti apa jang terdjadi dan dioesahakan dalam benteng Sovjet Roeslan itoe dengan katja-mata masing-masing. Kita djoega memperhatikan setjara kita sendiri poela.

Tetapi disini kita akan melihat kemadjoeannja Fascisme, moesoeh jang terbesar djoega dari Socialisme Doenia.

Fascisme ini adalah soeatoe pergerakan jang tidak bersandar pada theori seperti Socialisme itoe.

Ini adalah soeatoe pergerakan politik jang dengan menegoehkan hak milik sendiri (privaat bezit) — salah soeatoe asas dari kapitalisme — djoega akan beroesaha pada perobahan sociaal negeri sendiri, walaupoen bertentangan dengan golongan kaoem boeroeh. Tetapi toch tidak menjoekai, ja, malahan memoesoehi socialisme dengan sehebat-hebatnja. Ia adalah berharap pada kapitalisme, jang mempoenjai tjara-tjara, systeem-systeem, peralatan baroe oentoek menggentjèt ra'jat banjak dan mengoerangkan hak-hak mereka. Daulat Ra'jat dari 30 Juni 1932 No. 29 telah menerangkan dengan sedjelas-djelasnja, apakah sebenarnja Fascisme itoe. Marilah kita perhatikan sekali lagi, soepaja djelas kembali:

„Djika melihat pokok pangkalnja pergerakan (fascisme) ini, melihat semangat dan kodrat jang menghidoepkannja, maka nampaklah bahwa isinja Fascisme itoe tidak lain hanjalah nasionalisme extreem (pengroesak), soeatoe adjaran jang dengan mengobar-ngobarkan perasaan tjinta kepada ra'jat, bangsa dan tanah airnja, memimpin ra'jat menoentoet soeatoe pergerakan jang bersifat nasional egoistisch (jang bersifat perseorangan) jang sekeras-kerasnja".

„............Fascisme itoe mempoenjai sifat anti fikiran internasional, memoesoehi pergerakan boeroeh jang bersifat klassenstrijd (perdjoangan golongan), dan nampak keloear Fascisme bersifat Imperialis, jaitoe mempergoenakan ra'jat dan negeri lain oentoek kepentingan ra'jat sendiri".

„Fascisme adalah boeahnja kapitalisme jang oezoer, Fascisme adalah boeahnja keboeroekan stelsel kapitalisme, Fascisme adalah boeah-boeah (kelangsoengan) krisis dan penganggoeran, boeah keroesohan jang ada di doenia ini, didalam zaman kapitalisme boeroek ini".

*

Melihat apa jang tertoelis diatas ini, maka nampaklah pada kita, bahwa pergerakan Fascisme inilah jang menentang dengan sekeras-kerasnja kemadjoean kaoem boeroeh, pertempoeran golongan, (salah soeatoe sendi dari Marxisme jang terkenal). Fascisme inilah penghambat kemadjoean masjarakat menoedjoe ke Doenia Baroe (seperti Sovjet Roeslan pada waktoe ini), ialah pergaoelan hidoep socialistis, jang bererti memperbaeki nasib bagi segenap machloek, oleh karena linjapnja kapitalisme dengan golongan-golongan (klassen) dan dari itoe pertempoeran golongan (klassenstrijd) —samarata-sama-rasa.

Fascisme ini adalah pergerakan reaksionèr, beroesaha akan mendirikan kembali pergaoelan hidoep boersoeasi dan feodal — soeatoe pergerakan menoedjoe kebelakang.

Fascisme ini adalah bersandar pada diktator kapitalisme (sendiri) dan militèr. Tidak heran djika Mussolini mengembangkan militairismenja, memperbaiki dan memper-

koeat alat-alat peperangan dan mengandjoerkan peperangan goena mentjapaikan maksoednja, ini sebagai Imperialistische Staat (negeri imperialistis). Segala peperangan imperialistis adalah peperangan jang timboel karena kenafsoean keras oentoek merampok (alle imperialistische oorlogen zijn roofoorlogen).

Dengan sembojan nasional mereka mendjalankan diktatoer itoe, jang bererti menentang demokrasi dan parlemèn, ialah pertjaja pada kemadjoean masjarakat dengan djalan pemerintahan, dimana kekoeasaan terletak dalam tangan besinja sesoeatoe orang atau segolongan sadja dengan dibantoe oleh kaoem militèr.

Salah soeatoe faktor (sjarat) jang terpenting oentoek menerangkan kemadjoeannja Fascisme itoe adalah karena kemoendoeran ekonomi sesoeatoe negeri: misalnja, Italia, Djerman, Polen, Oostenrijk d.l.l.

*

Pergerakan Fascisme ini, atawa nasionalsocialis di Djerman, adalah terdiri dari kaoem tani jang mendjadi melarat dan kaoem pertengahan jang terdjepit oleh keadaan dinegerinja. Mereka terikat oleh kebentjian terhadap pada si penghisapnja: ialah Groot-Kapitaal (modal-besar); djadi boekan terdorong oleh asas (principe). Mereka menentang kaoem kapitalis boekan stelsel kapitalisme. Mereka sendiri berharap soepaja selekasnja mendjadi kapitalis kembali.

Disebelah kaoem pertengahan dan tani melarat ini, djoega ketarik olehnja sebagian dari kaoem proletar dan pemoeda-pemoeda, jang tidak mempoenjai kepertjajaan lagi pada kedatangannja Doenia Baroe itoe.

Mereka, kaoem reaksionèr dan jang ngatjir itoe, semata-mata mementingkan tanah airnja sendiri, indoestrinja sendiri dan tidak memikirkan doenia internasional.

Bertambah besar dan haroemnja bangsa sendiri, bertambah poela penghargaan pada dirinja sendiri. Inilah salah satoe wasiat dari kemadjoean Fascisme itoe.

*

Sedjak perang doenia 1914—1918, peperangan imperialis jang terbesar, perasaan kebangsaan poen bertambah besar poela adanja. Perasaan kebangsaan inilah jang mendjadi tanah jang amat bagoes bagi bibit Fascisme, ditambah lagi oleh keadaan ekonomi jang amat djelèk itoe. Krisis dan penganggoeran jang menghilangkan kegiatan mereka dalam Socialisme dan jang berpengaroeh besar atas perhatian mereka pada Fascisme itoe.

Kaoem socialis mengatakan, bahwa didalam zaman krisis, zaman meleset dan penganggoeran ini, kapitalisme berada dalam keadaan lemah. Pada waktoe ini adalah tempo jang amat bagoes oentoek menjerang kapitalisme itoe.

Poen dalam pergaoelan pergerakan kemerdekaan Indonesia Ra'jat hendaknja djangan lengah menjelidiki tentang sifat-sifat fascistis itoe.

Tetapi pada waktoe sekarang ini mereka (ra'jat djelata) beloem sempoerna diorganiseer dan dididik. Dari itoe pertama kali: pendidikan, kepertjajaan pada diri sendiri dan kejakinan jang tegoeh!

D. S.

PARTAI, ORGANISASI DAN DISIPLIN MASSA.

Soedah beroelang-oelang madjallah D.R. kita ini menerangkan kepada Ra'jat Indonesia, bahwa boeat mentjapai Indonesia Merdeka, Indonesia perloe mempoenjai satoe partai jang koeat, jaitoe jang dinamakan partai massa. Sesoeatoe partai baroe boleh dinamakan partai massa, kalau partai itoe soedah mempoenjai sjarat-sjarat dan sifat-sifat jang betoel-betoel bererti membela keperloean Ra'jat-djelata, keperloean massa. Pada saät aman, atau dimana waktoe pergerakan beloem menderita pertjobaan-pertjobaan jang hebat, waktoe mana akan dan mesti kita laloei, soesah sekali bagi kita boeat menetapkan partai mana diantara beberapa partai, jang soedah dan akan ada di Indonesia kita ini, boleh dinamakan dan mendjadi partai massa. Setengah dari saudara-saudara kita masih ada jang berpendapatan, bahwa tiap-tiap partai non atau partai jang noncoöperatif itoe akan mendjadi partai-massa. Pendapatan jang begitoe adalah satoe pendapatan jang kesasar, pendapatan jang djaoeh dari pada benar. Pada datangnja saät krisis pergerakan, tidak koerang-koerangnja partai jang menamakan dirinja partai-non itoe akan bertoekar sifat mendjadi partai-co atau partai-sabar-doeloe, partai-toenggoe-doeloe, partai-toenda-aksi. Non pada saät pergerakan aman, ada lain sekali dengan non pada saät krisis pergerakan. Non, pada saät jang bermoela itoe, kebanjakan mendjadi permainan lidah, mendjadi penghias toelisan, mendjadi soenting sanggoel dari kebanjakan pemimpin-pemimpin partai jang sebenarnja ada bersifat maoe makan pisang, tetapi orang lain jang mengoepas kan koelitnja. Pada saät jang belakangan, non tidak akan dapat didjadikan permainan lagi, non akan mesti meroepakan perdjoangan mati-matian. Non waktoe itoe, hidoep-mati, mesti berdiri membela Ra'jat dan menentang moesoeh.

Jang mesti ada pada partai-massa ialah:

1. Anggauta jang insjaf,
2. organisasi jang rapi,
3. disiplin jang tegoeh.

Boeat mendapat jang pertama, Ra'jat haroes kita asoeh dengan theori-theori politik jang sjah dan diadjar soepaja soeka memperhatikan perpoetaran keadaan massa. Daulat Ra'jat kita ini tidak berhenti-hentinja memoeat theori-theori politik dan theori-theori jang berhoeboengan dengan politik. Begitoe djoega madjallah-madjallah dan soerat-soerat kabar jang lain, teroetama boekoe-boekoe karangan ahli-ahli politik. Peladjarilah itoe semoeanja dan hendaklah berhati-hati didalam mempeladjarinja, soepaja djangan sampai otak Ra'jat diratjoeni dengan theori-theori jang tidak sjah. Ra'jat mesti kita adjar boeat mengetahoei mana jang pokok dan mana jang tjabang didalam theori politik dan didalam theori-theori jang bersangkoetan dengan dia, dengan maksoed soepaja Ra'jat mendapat tempat berpidjak jang betoel-betoel boetoeh dan jang dijakininkannja. Kepentingan bagaimana Ra'jat djoega perloe diadjar memperhatikan perpoetaran keadaan massa adalah soepaja Ra'jat djangan soeka tinggal orthodox (kolot) didalam sepak terdjangnja. Dengan tjara pengasoehan dan adjaran jang begitoe matjam, Ra'jat Indonesia nanti tidak akan berdjoang dengan hati keberanian jang setengah-tengah, tetapi dengan hati jang penoeh kepahlawanan. Ra'jat Indonesia akan soedah insjaf akan diri dan kewadjibannja.

Kemaoean Ra'jat boeat berdjoang disebabkan oleh keinsjafan itoe semata-mata, beloem memoeaskan hati kita. Ra'jat akan memboeang-boeang tenaga didalam pergaboengannja, bila Ra'jat tidak terlihat didalam satoe organisasi jang rapi, organisasi jang diatoer menoeroet keadaan massa atau bersifat kera'jatan. Organisasilah jang dapat menjoesoen kekoeatan Ra'jat dan mempergoenakannja menoeroet tjara jang teratoer, tjara bekerdja bersama-sama dengan tidak melalaikan dan melangkahi kewadjiban masing-masing. Karena massa-aksi ada satoe-satoenja djalan jang dapat mentjapai Indonesia-Merdeka. Organisasi kita itoe sifatnja mesti jang dapat mengikat kepertjajaan kaoem boeroeh dan tani, karena dalam tangan mereka itoelah massa-aksi itoe ada tergenggam. Pada saät pergerakan tentrem dalam perdjoangannja, tiap-tiap vakvereeniging tentoe ada merdeka didalam mendjalankan praktik dari organisasinja masing-masing. Pada waktoe itoe vakorganisasi meroepakan praktiknja sebagai pembela golongannja sendiri-sendiri, P.G.H.B. membela keperloean goeroe-goeroe, P.P.P.H. membela keperloean kaoem boeroeh pegadean, begitoepoen vak-organisasi lain-lainnja, masing-masing mempoenjai spesialisasi sendiri-sendiri. Tetapi pada datangnja massa-aksi semoea organisasi itoe akan bertoekar sifat praktik mendjadi mementingkan dan membela nasib bangsa Indonesia oemoemnja, boeroeh dan tani. Hanja dengan djalan massa-aksi itoelah nasib dari semoea golongan itoe akan bisa mendjadi baik, baik jang sebenar-benarnja baik. Sebab itoe P.N.I. wadjib mendjadikan dirinja mendjadi satoe massa-organisasi dari Indonesia.

Boeat mentjapai massa-organisasi itoe boekanlah satoe pekerdjaan jang gampang dikerdjakan. Ra'jat wadjib kita adjar tahoe menghargakan organisasi kita. Begitoepoen kita, jang soedah menamakan diri kita pemimpin, wadjib poela memaksa diri kita boeat ta'loek kepada badan organisasi kita jang kita sendiri soedah mengatoernja bersama-sama dengan saudara-saudara kita jang kita pimpin. Pengaroeh individualisme, egoisme dan eerzucht kita mesti lawan dengan sehabis-habis tenaga kita. Eigenwijs kita mesti kita singkirkan dari dada kita. Semoea kepoetoesan dari organisasi partai kita mesti kita oempamakan darah-daging kita jang selaloe mengaliri seloeroeh toeboeh kita boeat keperloean hidoep kita. Seperti soedah saja katakan diatas, pekerdjaan ini ada tidak moedah, tetapi moengkin dan mesti tertjapai. Beratnja kewadjiban kita terhadap disiplin-disiplin organisasi massa itoe ada djaoeh lebih berat dari pada disiplin-disiplin pemerintah. Pemerintah itoe berkekoeatan. Ia mempoenjai pendjara dan orang gantoengan boeat siapa-siapa jang soedah melanggar disiplin-disiplin organisa-

si-nja. Polisi dan militèr selaloe disediakannja boeat pendjaga soepaja orang-orang djangan sampai berani melanggar apa-apa jang soedah mendjadi kepoetoesannja. Dalam lingkoengan kita kekoeatan-kekoeatan jang seroepa itoe tidak ada terdapat. Meskipoen demikian, kita sanggoep (dapat) mendjaga, soepaja disiplin-disiplin dari badan persatoean kita selaloe kita toeroet, asal maoe. Bahkan lebih patoeh kita terhadap disiplin-disiplin kita. Marilah kita pasakkan kehati kita, bahwa melanggar disiplin itoe ada satoe dosa jang hinanja, jang kedjamnja tidak berbatas! Ini ada lebih koeat dari pada pendjara, tiang-gantoengan, polisi dan militèr!

Ketiga matjam sjarat-sjarat inilah jang akan membawa kita ke Indonesia Merdeka dan Indonesia Raja, dengan djalan massa-aksi.

HIDOEP.

DIKTATUUR!

PENGALAMAN DOENIA!

DIKTATUUR IALAH DJALAN OENTOEK MENENTOEKAN ARAH DALAM GELOMBANG KESOEKARAN HEBAT. *)

Ketika Sovjet-Russia mengadakan *proletarische-diktatuur* (kekoeasaan jang leloeasa dari kaoem proletar), agar dapat menentoekan dengan tegak, tegas dan tegoeh, arah jang haroes dipertahankan terhadap serangan-serangan kapitalisme internasional, maka hoedjan kritik djatoeh jang hebat terhadap diktatuur Moskou, jang mengatakan bahwa diktatuur-proletariaat adalah bertentangan dengan Marxisme. Tapi LENIN berkata dengan positief itoelah djalan jang *haroes* ditempoeh oentoek mendjalankan (mempraktikkan) Marxisme, itoelah koentjinja bagi proletariaat (dan tani) jang menghendaki kemenangan.

Lenin mengatakan bahwa ta' dengan menempoeh djalan proletarisch-diktatuur, maka Marxisme mendjadi utopisch (angan-angan), dan tindakan kearah Marxisme ta' dapat dipertahankan. Jang sedemikian itoe ternjata di Oostenrijk, seperti djoega telah dinoedjoemkan oleh *Lunatsjarsky*, dan di beberapa negeri, dan teroetama nampak soenggoeh di Djerman, di mana social-demokrasinja *Ebert-Scheidemann* sekarang boleh dikatakan hantjoer sama sekali, sehingga achir ini republik jang njata-njata burgerlijk poen terganggoe ta' sedikit oleh angin Monarchaal!.........

Kembali pada proletarische diktatuur. Djadi pada permoelaan proletarisch-diktatuur itoe tertjela, poen katanja teroetama tidak „demokratisch", hingga proletarisch-diktatuur akan hantjoer karena „melanggar" wet-demokrasi. Hanja sadja sehingga sekarang telah tahoen 1932, dan Sovjet-Russia dapat merajakan hari tahoennja ke lima belas, — Sovjet-Russia masih tegak dalam pemerintahannja........; karena diktatuur jang dipakai oleh Moskou disendikan, didasarkan pada kehendak dan kepentingan ra'jat banjak, djadi tidak didasarkan atas *willekeur*, semaoe-maoenja sendiri!.........

Diktatuur jang didasarkan pada volkswil (kehendak ra'jat) jang pada permoelaan sadja telah nampak koeatnja dalam doenia sekarang ini, jang ta' lain mengandoeng perdjoangan „de strijd om de macht" (perlawanan menoentoet kekoeasaan), roepanja bagi *Mussolini* jang visie-nja (penglihatannja) dalam akal perlawanan tidak koerang dalam dan loeasnja, memang dianggap *logisch*. Ia mengenal bahwa koentji-pemerintahan dalam perlawanan jang bergelombang heibat, teroetama ialah terletak dalam diktatuur.

*

Ta' heiran terbit diktatuur-Fascist alias *diktatuur-Mussolini* di Itali! Disini boekan proletarisch-diktatuur, tetapi malahan sebaliknja ialah anti-proletarisch diktatuur atau modern kapitalistisch diktatuur.

Memang jang dimaksoedkan oleh Mussolini djoega teroetama mengadakan diktatuur menentang gelombang diktatuur Moskou jang dahoeloe heibat adanja.

Dan......... ternjata bagaimanapoen sehingga sekarang, Mussolini dapat menegoehkan pemerintahan Itali, dan bisa memperingati hari ke sepoeloeh-tahoennja revolusi-Fascist!.:.......

*

Jang baroe-baroe ini diktatuur djoega ada di Djerman, ialah „diktatuur-Von Papen". Soenggoehpoen sementara ini beloem berwoedjoed terang diktatuur itoe, sebagai waktoe dasarnja pemerintahan didjalankan, tetapi waktoe Djerman dalam kegadoehan politik heibat, Von Papen poen menggoenakan djalan diktatuur, boeat Djerman dan teroetama Pruisen. Dan sehingga kini keadaan gelombang politik dapat di-rèm dan Von Papen dapat menegoehkan kekoeasaan pemerintah Djerman pada masa ini.

Pendek Djerman (Von Papen c.s.) insjaf djoega tentang ertinja jang besar dari diktatuur bagi sesoeatoe pemerintahan jang sedang banjak oeroesannja.........

*

Dan achir ini Mussolini roepanja berkehendak berlangkah lebih djaoeh. Boeat kekaloetan doenia jang tidak habis-habis ini, di mana karena „demokrasi" Volkenbond mendjadi impotent (lemah), ialah disebabkan oleh pertikaian jang ta' habis-habis sedang keadaan-keadaan tambah sesak, maka roepanja Mussolini berpendapatan, djika begitoe *diktatuur djoega boeat doenia* adalah obatnja kekaloetan Eropah dan doenia.

Jang sedemikian itoe dapat kita lihat dari warta Aneta-Reuter Turijn, 24 Oct., jang menerangkan bahwa Mussolini berkata jang ia adalah orang jang pro dengan eisch-Djerman: „Apa jang dikehendaki Itali ialah perdamaian, bersama-sama itoe memberi djalan pada pengadilan seperti bagaimana haroesnja. *Oleh karena rakitannja jang gecompliceerd (soelit) maka Volkenbond lemah, djika perloe diadakan tindakan-tindakan (daad-daad) dengan tjepat dan effectief (djitoe)* Oleh karena itoe lebih baik, djika ke-empat negeri-negeri besar dari Eropah bekerdja bersama-sama oentoek menegoehkan perdamaian politik!"

Dus singkatnja apakah perloe diadakan diktatuur-Eropah? Dalam konsekwensinja bagi peratoeran doenia sekarang ini, memang itoelah koentji oeroesan doenia!

Memang selama doenia masih begini systeem (atoeran) pergaoelannja, maka diktatuur, poela diktatuurlah alhatsil jang mendjadi koentjinja dalam laatste instantie (tingkat perdjoangan penghabisan). Hanja sekarang ketjerdasan bagi itoe minta agar diktatuur didasarkan kepada „Volkswil" (kehendak Ra'jat); bagi doenia: didasarkan „kehendak negeri-negeri" jang ada mendjadi toelang belakangnja.

Ta' oesah dikata bahwa diktatuur Eropah jang dimaksoedkan itoe, ialah „kapitalistische diktatuur".

Tetapi bagaimanapoen djoega, nampaklah terboekti benar dan seharoesnja diktatuur itoe adalah langkah dalam perdjoangan jang soekar dan gadoeh!

Doenia mengalami-, menjaksikan- dan membenarkannja sendiri!!!

*) Terkoetip dari: Oetoesan Indonesia.

PERINGATAN SAJA KEPADA KAOEM DJELATA.

(Samboengan D.R. No. 42)

Tentang keindonesiaan jang nanti bila menoekar boeloe kapitalistis, atau kenasionalan jang nanti bisa sebagai penggantinja kapitalis barat berganti kapitalis timoer, perloelah poela kita oeraikan, agar nanti kita ta' terperosok karenanja, ta' terkitjoeh olehnja. Kenasionalan jang sematjam ini soedah terdjadi timboel di Tiongkok dan India, jang menderita nasib seperti kita. Ingatlah djatoehnja keradjaan Mansjoe, pergerakan Tiong Hwa dalam pimpinan Sun Yat Sen sebeloem mendjadi revolusioner. Disana adalah pergerakan bangsa jang dapat persetoedjoean dari ra'jatnja, goena meroeboehkan keradjaan mansjoe, jang dipandang mendjadi agentnja kapitalisme barat. Kemoedian menentang kemodalan asing, dengan tjara membangoen kemodalan „sendiri". Demikian terdjadi disana, soenggoehpoen pengaroeh kapitalisme barat soedah pergi agak djaoeh, tetapi keamanan bagi ra'jat beloem terdapat hingga kini, karena dari timboelnja kapitalisme barat jang toekar boeloe mendjadi kapitalisme boemipoetera Tiong Hwa tahadi. Begitoelah poela terdjadi di India dalam pimpinan Gandhi sebeloem main satyagraha. *) Disana terdapat kejakinan, bahwa perginja kekoeasaan asing, jalah kapitalisme Inggeris, haroes dengan toelakan ra'jat sebangsa, jang menoeroet systeem kemodalan poela.

*) Satyagraha ertinja: kekoeatan menoeroet kebenaran. Terbangoen dari: Sat = kebenaran, dan agraha = kekoeatan. Kebenaran ialah djiwa dan bathin. Dari itoe kekoeatan ini djoega dinamakan kekoeatan djiwa (bathin).

Karenanja maka disana persekoetoean toean tanah sebangsa, toean paberik sebangsa bisa kokoh pada waktoe itoe, waktoe masih dapat persetoedjoean dari ra'jat. Tetapi semoea itoe hasilnja hanja memperdjaoeh perdjalanan, memperlama datangnja kemerdekaan, poen boleh dikata memperdjaoeh adanja kemakmoeran ra'jat. Inilah sebabnja disana, dinegeri doea itoe laloe ra'jat meninggalkan pergerakan sematjam itoe, membangoenkan pergerakannja sendiri.

Sajang boekti jang begitoe tegas dan masih hangat koerang diperhatikan oleh kaoem pergerakan disini. Kita masih bisa tahoe itoe onderbouw-onderbouwnja pergerakan politik jang beroepa coöperatie-coöperatie, jang dalam peratoerannja dan praktiknja ta' djaoeh dari pada menggaroek oentoeng dari bangsa oentoek anggautanja. Lebih djaoeh, coöperatie ini didasarkan pada dasar peratoeran keanggautaan, karena atoeran mana hanja anggauta-anggautanja (boleh dikatakan mengandoeng sifat individualisme = perseorangan) mendapatkan manfaätnja. Djadi soenggoehpoen bisa menoedjoe ke groothandel, grootindusstrie, grootfabrieken, pendek kata peroesahaan jang besar-besar, jakinlah stelselnja nanti bererti pengedoekan oentoek kegendoetannja segoendoekan ketjil manoesia sadja. Kita bisa lihat poela itoe lahirnja middenstand vereeniging bangsa kita, jang diboeat, dilahirkan oleh kaoem (boerdjoeis) pergerakan kita. Malah sering dikatakan itoelah nanti jang membiaja perdjoangan nasional oentoek meneboes kemerdekaan.

Soenggoehpoen kaoem pergerakan bangsa kita jang dikemoedian hari menoekar boeloe modal barat mendjadi modal Indonesia ini, soedah menoetoep boroknja, dengan mengadakan penolongan kepada penganggoer, penolongan kepada si miskin dan memboeat sekolah, tetapi massa masih bisa memeriksa, masih mengetahoei borok jang ditoetoepnja itoe. Ra'jat bisa mengetahoei ini itoe, karena memang mereka boleh dikatakan hanja paling banjak ketjipratan dari boeah candidaat pengedoekannja.

Hal ini perloe kita ketahoei, fahamkan benar, karena didalam terdjangnja sidjelata sering soekar dapat membeda-bedakannja. Didalam persidangan diatas podioem mereka menjerang kapitalisme, melabrak kemodalan, tetapi dibelakang mereka memboeat firma systeem, bank systeem, alias ketjil-ketjilan benih kemodalan systeem. Kelihatannja memang mereka menahan pengaliran kekajaan Indonesia ke tanah asing, ke kantong asing, agar tetap tinggal di Indonesia, tetapi pada hakekatnja tertahannja itoe boekan boeat kepentingan massa, boekan boeat kepentingan kita djelata, boekan boeat kepentingan sitertindas, tetapi hanja goena aandeelhoudernja. Seroepa systeem kapitalistis boekan.

Inilah sebabnja maka kita perloe memperhatikan, mengawaskan tiap-tiap terdjangnja pergerakan, agar kapitalisme jang soedah njata meroesak peri kehidoepan bersama, agar modalisme jang soedah begitoe toea tidak mendapat kesempatan meloengsoengi (ontpoppen), ialah: doeloe kapitalisme barat, sekarang kapitalisme timoer.

Kita soedah kenjang memakan peratoeran kapitalisme, kenjang kepahitannja, ta' ada keènakannja, karena itoe kita haroes berani dengan tegas mendjaoehi atau tidak maoe memakai kapitalisme itoe, meskipoen made in Indonesia sekalipoen!

Kita me-inginkan peri kehidoepan berdasar collectivisme, masjarakat jang demokratis. Demokrasi dan collectivisme jang haroes kita kembang-kembangkan, kita besar-besarkan. Bagi ra'jat, bagi peri kehidoepan si djelata, maka demokrasi dan collectivisme itoe soedah berbenih, terdapat didadanja. Tjoema sadja hingga kini selaloe kena tertipoe, kena terdesak hingga tidak bisa menghidoepkannja. Sekarang meneroes aliran djaman, kekoeatan jang sangat mendesak demokrasi dengan collectivisme itoe, ialah modalisme, soedah sangat toeanja, soedah makin banjak moesoehnja, poen soedah banjak terpoekoel dari tingkah lakoenja sendiri. Djadi tidak mengherankan bilamana demokrasi kita, collectivisme kita moedah hidoep, moedah berkembang. Malahan dasar collectivisme itoe haroeslah kita boeat menentang pergerakan sebangsa jang akan mendjadi peralatan kapital barat selain kapital barat sendiri. Demokrasi kita haroeslah djoega kita boeat menentang gerakan siapa sadja jang akan menghidoepkan feodalisme dan sesamanja. Kita bisa menentang itoe, bilamana kita soedah insjaf betoel dan soeka berboeat demikian. Dengan jakin kita berboeat itoe, maka nanti massa akan berbaris bersama-sama dengan kita. Pada waktoe itoelah kita datang pada massa aksi, pada waktoe itoe poela kita mendapat kemenangan. Ertinja kemerdekaan datang, kemakmoeran ra'jat timboel!

S. RAHARDJA.

GANDHI DAN KOAEM KAPITALIS-INDIA.

Karangan ini dikoetipkan dari „India Bulletin", madjallah dari „Friends of India" (= Kawan dari India), ialah perkoempoelan dari kaoem Inggeris jang baik boedinja, jang menghendaki penerangan menoeroet kebenaran jang sedjati tentang pergerakan kemerdekaan di djadjahan „mereka", dan selandjoetnja jang dalam kandang singa mempertahankan perdjoangan itoe menentang saudara-saudara setanah air jang imperialistis.

Agaknja perloe djoega mengetahoei perdjalanan pergerakan kemerdekaan tetangga kita senasib. Memang benar pada masa ini masih bisa mengadakan barisan bersama diantara segenap golongan dari ra'jat India. Seberapa djaoeh demikian ini dapat berlakoe, kita beloem dapat pastikan.

Siapa mengetahoei tentang kesengsaraan jang diderita sekian lamanja di India, tentoe akan terperandjat melihat, di Inggeris orang tidak merasakan dan memperdoelikan hal demikian. Mengapakah orang-orang Inggeris tidak memprotès atoeran-atoeran jang kedji, jang diperlakoekan atas India itoe?

Penjetopan perkabaran dari India adalah bererti bahwa banjak orang tidak mengetahoei, apa jang soedah terdjadi disana. Dewan Ra'jat (Lagerhuis) menjetoedjoei, jang penerangan kepada anggauta - anggauta Dewan Ra'jat oleh pemerintah India diberhentikan (distop), dan inilah soeatoe tanda, bagaimana soesahnja bagi kita, orang-orang biasa, oentoek mengetahoei apa jang soedah kedjadian di India. Dan djika orang menjiarkan atau memasoekkan perkabaran di Inggeris, maka perkabaran ini adalah sangat dipoetar-poetar, sehingga orang mendapat pemandangan jang keliroe terhadap padanja.

Tetapi pengawasan (penjelidikan) terhadap soerat-menjoerat (soerat-soerat) dan pers tidak hanja mendjadi penanggoengan bagi tjaranja, bagaimana orang memandang sebagian besar dari ra'jatnja Gandhi dan Nasional Kongres. Orang berperasaan, bahwa Kongres tidak mendjadi perwakilannja ra'jat India. Memang sebagian besar orang memandang bahwa pemimpin-pemimpin Kongres adalah perkakas belaka dari kaoem toean tanah dan boerdjoeis lainnja, jang baginja kemerdekaan India bererti: kemerdekaan oentoek dapat menggentjèt kaoem boeroeh India lebih hebat.

Pendapatan terhadap pada Kongres demikian itoe tidak sadja dipertahankan oleh segenap pers kapitalistis Inggeris. Malahan disiarkan dengan giat oleh organisasi-organisasi boeroeh dan socialis dan soerat-soerat kabarnja di Inggeris itoe. Bagi kebanjakan anggauta dari partai boeroeh demikian itoe adalah bererti, mempertahankan sikap pemerintah boeroeh di India. Sedang anggauta-anggauta dari Derde Internationale (organisasi komoenis) mempertjajai sepenoehnja, bahwa Gandhi dan pemimpin-pemimpin Kongres lainnja adalah „agent" (boedak) dari „kaoem boerdjoeis India". Dalam praktik adalah barisan persatoean dari kanan dan kiri menentang Gandhi dan Kongres.

Roepanja pendapatan demikian itoe dapat kebenaran atas keadaan, jang beberapa kaoem madjikan paberik tenoen kain India memberi sokongan wang kepada Kongres, dan bahwa politik-Kongres ditoendjang oleh kebanjakan kaoem perdagangan dan kaoem kapitalis lainnja di India. Tetapi boektikanlah bahwa Gandhi dan Kongres itoe adalah perkakas dari kaoem kapitalis India? Biarpoen menoeroet pengalaman-pengalaman dari politik Inggeris, kita mengetahoei, bahwa kaoem kapitalis memberikan wang kepada pergerakan oentoek dapat menjelidiki pergerakan itoe dan memakainja goena kepentingannja sendiri, tetapi kita toch haroes memandang lebih djaoeh, sebeloem kita pertjaja bahwa demikian itoe berlakoe djoega di India. *)

Adakah soeatoe keadilan oentoek mengatakan, bahwa segenap kaoem kaja-kaja, jang mendermakan wangnja kepada Kongres, hanjalah terdorong karena kepentingannja ekonomis sendiri? Tentoe ada alasan-alasan lain ketjoeali hal ekonomis itoe, mengapa kaoem kapitalis hendak melemparkan gentjètan Inggeris, ialah karena memang gentjètan itoe adalah bererti membawa kesedihan dan kehinaan baginja dan kawan-kawannja.

Setidak-tidaknja sangatlah kita ragoe-ragoe, apakah boerdjoeis India pada waktoe ini akan mendapat keoentoengan beroepa wang bilamana India merdeka. Mereka tentoe sadja akan bebas dari atoeran jang kesedjahteraan India haroes dikorbankan goena kepentingan kaoem kapitalis loear negeri. Tetapi Gandhi soedah mengatakan

sedjelas-djelasnja, bahwa, djika Kongres mempoenjai kekoeasaan, masing-masing haroes menjerahkan kekajaannja goena kaoem lapar jang bermiljoen-miljoen dan bahwa hak-hak milik haroes dibawah penilikan bersama.

Ia (Gandhi) di Ronde Tafel Konferensi mengatakan bahwa „India haroes bertahoen-tahoen lamanja oentoek dapat mengoesahakan hoekoem sociale (sociale wetgeving), jang mendjoendjoeng deradjat kaoem tertindas dari loempoer, jang ditimboelkan oleh kaoem kapitalis, kaoem toean tanah besar-besar, ialah jang dinamakan kaoem jang berderadjat „tinggi", dan selandjoetnja djoega oentoek melenjapkan, dengan teratoer menoeroet ilmoe pengetahoean toekang, pembikin kaoem bangsa Inggeris. Djika nanti kaoem toean tanah besar-besar, zamindars (toean tanah) kaoem wang dan siapa sadja jang sekarang mempoenjai keleloeasaan, mereka ini berasa teristimewa menderita roegi, saja akan kasian kepada mereka, tetapi mereka tidak akan saja dapat menolong". Kaoem tertindas akan menerima, demikianlah kata Gandhi, sokongan jang merdeka, dan sokongan itoe haroes datang dari kaoem jang kaja-kaja, diantara siapa termasoek bangsa Eropah.

Dan, biarpoen benar, bahwa kaoem mampoe itoe akan mendapat keoentoengan beroepa rezeki manakala India merdeka, mereka toch menderita roegi djoega dengan penjokongannja wang kepada Kongres itoe. Segala kekajaan mereka akan dirampas, bilamana ketahoean mereka menjokong Kongres; boekanlah Kongres itoe adalah soeatoe badan jang dilarang, dan karena demikian mereka akan kehilangan segala kepoenjaannja. Beberapa diantara mereka, sebagai Jamnalal Bajaj, penningmeester Kongres, ia soedah mengorbankan beberapa miljoen roepijah, dan hidoep melarat karenanja, dan hidoep senasib dengan kaoem tertindas, jang ia bela dengan perdjoangannja.

Kedoea kalinja, biarpoen misalnja djika sementara kaoem kaja-kaja menjokong Kongres itoe dengan mempoenjai pengharapan keoentoengan ekonomis, apakah kiranja Kongres akan mempoenjai alasan, oentoek menolak sokongan itoe? Kongres akan lemah dalam perdjoangannja menentang Imperialisme Inggeris, djika ia tidak menggoenakan dan mengoempoelkan segala kekoeatan jang dapat dipakai oentoek menentang wet Inggeris. Lain hal lagi, djika mereka, jang menjokong wang, diperkenankan hak, oentoek mengawas-awasi (mengontrol) politik-Kongres. Akan tetapi, sebagai kerap kali dikatakan oleh Gandhi dengan djelas, pengaroeh kaoem dagang terhadap Kongres, adalah nol. Gandhi mengatakan, bahwa, djika Kongres sekarang memoetoeskan memboycot penenoenan India, demikian ini akan dilakoekan dengan kemerdekaan (dengan keleloeasaan).

Biarpoen kaoem-kaoem tenoenan India mendapat keoentoengan karena boycotan jang diadakan terhadap pada barang-barang Inggeris, demikian ini adalah soeatoe ketoelan sadja. Politiknja Kongres, jang semata-mata boekan politiknja beberapa golongan kaja-kaja India, adalah politik jang mengingat kepentingan „kaoem lapar jang bermiljoen-miljoen" di India, politiknja kaoem boeroeh dan tani. Kita dapat mengetahoei dari beberapa poetoesan-poetoesan Kongres di Karachi. Poetoesan-poetoesan ini adalah bermakna: oepah boeroeh menoeroet tjara hidoep kemanoesiaan (living wage) dan menentoekan hari kerdja bagi boeroeh paberik, memperlindoengi perboeroehan perempoean, melarang perboeroehan anak-anak dalam paberik jang baroe dalam tempo bersekolah, dan selandjoetnja hak oentoek mendirikan sarekat sekerdja. Lain-lain poetoesan berhoeboengan dengan pengoerangan keoentoengan toean tanah (grondbezitterswinst) dan landrente d.s.b.

Sebagai penambah Gandhi mengatakan, bahwa ia tidak bermaksoed „mengganti pegawai negeri poetih dengan pegawai koelit berwarna", melainkan ia menghendaki soeatoe pemerintahan boeroeh dan tani, oentoek dapat memberi penghidoepan kepada golongan-golongan mereka ini.

Kita poen mengetahoei, bahwa orang akan menjangkal, bahwa poetoesan-poetoesan Karachi dan keterangan Gandhi itoe hanja oentoek mengaboei mata ra'jat banjak India, oentoek menoetoepi Gandhi dan Kongres. Siapa mengetahoei hidoepnja Gandhi, dan bagaimana ia soedah meninggalkan kekajaan dan kesenangan oentoek mengabdi kepada ra'jat India banjak, dan bagaimana Gandhi dalam pendjara soedah menolak makanan jang indah-indah, jang diperkenankan kepadanja oleh pemerintah, karena keindahan ini adalah boeah oesaha dari belasting jang dipoengoet dari ra'jat jang melarat — mereka haroes mengetahoei, bahwa pergerakan jang diandjoerkan boekanlah soeatoe boedjoekan dan boekan barang bikinan-bikinan sadja, melainkan pergerakan, jang berdjoang bagi ra'jat India jang banjak menentang penindasan jang ganas itoe.

Pemimpin-pemimpin Kongres India soedah mengorbankan segala barangnja oentoek keperloean kemerdekaan India. Mereka berdjalan dimedan jang menoedjoe kemelaratan dan boleh djadi menoedjoe kesedihan. Pengandjoer-pengandjoer kemerdekaan sebagai Gandhi, Nehru, Bajaj dan lain-lain pemimpin Kongres dipandang sebagai perkakas-perkakasnja kaoem boerdjoeis India, karena mereka toeroenan dari kaoem pertengahan jang kaja-kaja, tidaklah bererti, sebagai Karl Marx dan Lenin dinamakan klein-burgers, karena mereka ini toeroenan dari kaoem pertengahan.

Marilah kita haroes mengerti. Soeatoe keadaan njata sekarang, bahwa kaoem kapitalisten dapat mengaboei mata segenap golongan manoesia di Inggeris oentoek mengatakan bahwa Gandhi dan Kongres adalah perkakas belaka dari kaoem kapitalistis India.

Soeatoe barisan persatoean menentang Gandhi dan Kongres adalah bererti barisan persatoean pembela imperialisme Inggeris dan penentang boeroeh dan tani India.

AMY MOORE.

---

*) So'al ini boeat Indonesia haroes diperhatikan soenggoeh-soenggoeh!

Pergerakan kita beloem seberapa pengalamannja dalam perdjalanannja. Pengalaman-pengalaman jang berlakoe dalam pergerakan-pergerakan dinegeri-negeri lain (asing) karena pengaroeh kapitalisme dan imperialisme, poen akan berlakoe djoega dipergerakan kita ini sepadan dengan bertambah kebesaran pengaroeh kapitalisme dan imperialisme itoe poela. Dari itoe penting sekali oentoek mengoeraikan pengalaman-pengalaman dalam pergerakan-pergerakan dinegeri asing itoe, agar tidak asing poela bagi kita, bilamana pengalaman-pengalaman oleh karena pengaroeh kapitalisme dan imperialisme itoe datang dipergerakan kita. Soepaja kita tidak poela berada dalam kekatjauan bilamana pergerakan kita mendapat koendjoengan kodrat-kodrat baroe itoe, misalnja fascisme d.l.l.

Misalnja: ketika pergerakan kita hendak melangsoengkan asas „kedaulatan ra'jat" jang sedjati dan sedang asas ini asing bagi kita berkat pengaroeh pendjadjahan jang soedah lebih dari tiga abad lamanja, maka keadaan mendjadi katjau sementara, karena sebeloem itoe pergerakan masih berada dalam tingkat feodalistis dan burgerlijk. Bagi orang jang faham tentang aliran zaman, tidak sekali-kali keadaan jang dikatakannja katjau itoe, mendjadikan kegelapan atau bagaimanapoen. Keadaan itoe oleh kaoem boerdjoeis, karena kedoedoekannja terhantjam, dipergoenakannja oentoek menggadoehkan pergaoelan pergerakan dan kemoedian akan ditimboelkannja burgerlijke blok atau fascistische blok.

Dari itoe pergerakan radikal kita haroes mempoenjai penglihatan jang djernih dan djaoeh. Dari itoe pengalaman-pengalaman atau pemandangan tentang pergerakan-pergerakan dilain-lain negeri boekan sedikit ertinja bagi pergerakan kita, pengalaman mana haroes akan berlakoe djoega dalam pergerakan kita ini. Misalnja pada masa ini fascisme djika beloem dilangsoengkan dalam pergaoelan pergerakan kita, tentoe soedah moelai dibangkitkan oleh kaoem jang bersifat fascistis biarpoen tidak memakai nama fascis. Pendek kata pada masa ini fascisme soedah mendjadi so'al dalam pergaoelan pergerakan kita!

Dari itoe poela penting sekali Ra'jat memfahamkan sedalam-dalamnja, apakah fascsime itoe dan bagaimanakah perdjalanan fascisme itoe dipergerakan-pergerakan dilain-lain negeri.

Demikianlah hendaknja.

S.

KRISIS DOENIA.

Sekarang ini waktoe krisis. Dimana-mana tempat didoenia sekarang, seperti di Amerika, Eropah, Azia, Australia, dan di negeri djadjahan seanteronja orang merasakan krisis kaoem modal. Apakah jang dikatakan orang krisis itoe? Pergaoelan hidoep dari setjara kemodalan sekarang semoeanja berasas kepada laba dan oentoeng. Laba dan oentoeng ini didapati oleh kaoem modal itoe dengan setjara menggentjèt koeli-koeli, kaoem tani, kaoem bekerdja di negerinja sendiri dan mengisap titik peloehnja ra'jat dinegeri-negeri jang didjadjah oleh mereka, seperti di Afrika, Azia, Filippina, Indonesia d.l.l. Oleh ratoesan miljoen manoesia digentjèt dirampas segala kemerdekaannja, didjadikan hamba dan boedak, maka sekalian jang beratoes riboe ini, jang setengah mati kerdja siang malam oentoek sesoeap nasi, djadi bertambah miskin. Dalam pada itoe kekajaan doenia semakin hari semakin bertambah-tambah. Harta benda, jang diperoleh dari titik keringat kaoem bekerdja maka bertoempoek setinggi goenoeng. Akan tetapi segala harta dan kekajaan itoe ada ditangannja beberapa kaoem modal sadja, seperti kaoem ondernemer, kaoem indoestri dan bankier!

Kemiskinan dan melaratnja ra'jat di seantero doenia mendjadi demikian hebatnja, sehingga mereka tidak poenja wang lagi boeat beli ini dan beli itoe, malahan tidak poenja doewit lagi boeat isi peroetnja, apa lagi boeat beli barang-barang pakaian, perkakas d.l.l. Inilah jang djadi sebab maka hasil boemi dan hasil indoestri tidak bisa didjoeal dengan langsoeng seperti jang biasa.

Pasar doenia kesempitan menerima hasil-hasil kaoem modal itoe sebab hampir 200 miljoen manoesia diantero doenia, jang

soedah terlaloe miskin sampai tidak bisa beli apa-apa.

Kaoem modal jang tjoema tjari oentoeng terpaksa boeat kasi hantjoer segala hasil-hasil boemi dan hasil indoestri soepaja harga pasar dari barang-barang terseboet djangan mendjadi toeroen. Itoelah sebabnja maka di Amerika kaoem modal itoe soedah membakar berpoeloeh miljoen pikoel gandoem didjadikan batoe arang sadja, sedangkan di Tiongkok di negeri-negeri djadjahan seperti di Indo-China, Korea, India, Indonesia d.l.l. orang menanggoeng kelaparan, sebab tidak poenja gandoem atau beras dimakan. Di Brazilië poeloehan miljoen pikoel kopi dilempar kelaoet, serta keboen-keboen kopi beratoesan riboe baoe diroesakkan atau dibakar, soepaja harga kopi dipasar doenia djangan djadi moerah. Demikianlah djoega dengan makanan jang lain seperti soesoe, thee, d.l.l.

Oentoek keperloean mentjari laba, oentoek mendjaga soepaja segala barang-barang jang diperdagangkan dipasar doenia djangan sampai toeroen harganja, kaoem modal terpaksa djoega mengoerangkan productie dari indoestri dan onderneming-onderneming mereka (jang diseboetkan „restrictie"). Peratoeran ini menjebabkan banjak onderneming-onderneming dan paberik-paberik ditoetoep atau bekerdja setengah-tengah. Demikianlah kaoem modal itoe mesti memberhentikan beratoesan riboe setiap minggoe kaoem boeroeh, dari tempat-tempat mereka bekerdja di Amerika, Eropah dan Australia djoemlah kaoem penganggoer makin bertambah-tambah sadja. Dinegeri-negeri djadjahan seperti di Indonesia berpoeloeh riboe koeli kontrak dilepas, dipoelangkan kekampoengnja masing-masing, dimana mereka tidak mendapat kerdja dan makan, sebab dikampoeng dan desa orang-orang djoega soedah pada miskin dan melarat. Oentoek keperloean laba djoega, maka kaoem modal terpaksa mengoerangkan ongkos-ongkos pemboeat dari segala hasil-hasil indoestri mereka. Maka oleh sebab itoe kaoem modal soedah mesti mempergoenakan mesin-mesin dan peratoeran rationalisatie dalam paberik dan tempat-tempat pekerdjaan lain. Apakah hasil rationalisatie ini boeat kaoem boeroeh? Ratoesan riboe lagi koeli dan kaoem kerdja diberhentikan, sebab pekerdjaan seratoes orang koeli sekarang soedah bisa dikerdjakan oleh lima orang sadja, sedangkan kelebihan gadjih jang diperdapat dengan setjara ini, masoek dikantongnja kaoem modal.

Dengan setjara inilah maka keadaan doenia kapitalis itoe mendjadi sangat kaloetnja. Di Amerika, Eropah dan Australia sadja, lebih koerang ada 50 miljoen manoesia jang tidak poenja pekerdjaan. Dinegeri-negeri djadjahan, seperti India, Indo-China, Syria, Indonesia, Afrika, Tiongkok, dimana kaoem penganggoer itoe beloem ditjatat dengan teliti, djoemlah kaoem boeroeh dan tani jang tidak poenja kerdjaan barangkali lebih dari 50 miljoen.

Kaoem penganggoeran ini sebaliknja menambah dalam kemiskinan dan melaratnja ra'jat, sehingga karena ini perdagangan di pasar doenia selaloe sadja bertambah kendor dan bertambah koerang.

Kemoendoeran perdagangan-doenia soedah menjebabkan beberapa firma, onderneming, paberik-paberik mendjadi failliet.

Djoega bank-bank jang besar-besar dan masjhoer, seperti di Amerika, Inggeris, Zweden, Noorwegen, Djerman, Oostenrijk, Spanje, Japan d.l.l. soedah pada roeboeh. Segala ini menjebabkan ratoesan riboe manoesia jang ada mempoenjai penjimpanan sedikit-sedikit djatoeh miskin, mereka disoeroengkan kedalam barisan proletar. Segala wang dan harta dari mereka ini berpindah ketangan radja-radja wang jang lebih kaja dan lebih tinggi. Segala-gala ini menandakan boeroeknja soesoenan kapitalis sekarang.

Kraton kemodalan itoe soedah hendak roeboeh. Berdirinja tidak koeat lagi. Semakin hari semakin pesat djatoehnja. Lihatlah sadja misalnja di Amerika, jang tadinja dipandang oleh kaoem modal soeatoe sorga-doenia dari penghasilannja kemodalan, jang tadinja oleh kaoem modal ditotoh-totohkan oentoek djadi tjontoh bagi negeri-negeri jang lain. Di Amerika sadja ada kira-kira 13 à 14 miljoen boeroeh jang tidak dapat kerdjaan!

Kalau kita ambil satoe familie terdiri dari satoe bapa, satoe isteri dan satoe anak, maka boleh dikatakan sekarang ini adalah lebih dari 40 miljoen manoesia dalam kemelaratan!

Dalam tahoen 1929 ada 642 bank jang djatoeh. Dalam tahoen 1930 djoemlah bank-bank kaoem modal jang failliet ada 1326, sedangkan dalam tahoen jang achir ini, 1931, tidak koerang djoemlah bank-bank jang djatoeh dari 2342, dengan menjeret keroegian perhitoengan simpanan 3 milliard atau 3 riboe miljoen dollar.

Kalau bank-bank ini jang djadi poesat dari penghidoepan indoestri, handel dan onderneming dari kaoem modal soedah demikian roesaknja dapatlah orang memikirkan betapa kaloetnja sekarang doenia dagang, dan peroesahaan kaoem kapitalis. Ini boekan sadja di Amerika demikian, tetapi diseantero doenia, dimana kaoem modal memerintah dan memegang kekoeasaan.

Maka kita lihat diatas, bahwa bagaimana djoega kaoem modal itoe memoetar-balikkan, mereka tidak akan terlepas dari genggaman krisis mereka itoe sendiri. Sekarang ini kaoem modal mentjari akal lain, boeat mempertahankan labanja jang semakin hari semakin koerang itoe. Segala modal, dari segala matjam peroesahaan, onderneming dan indoestri, dengan sepakat menjerang penghidoepan kaoem boeroeh diseloeroeh doenia.

Atas perintahnja pehak bankier maka segala directie dari peroesahan-peroesahan apa djoegapoen mentjoba hendak menoeroenkan gadjih dan oepah kaoem kerdja dengan 15 atau 10%. Kalau serangan ini berhasil maka bolehlah mereka itoe mendapat laba besar lagi, dan bertambah tegoehlah kedoedoekan kaoem modal, sedangkan kaoem boeroeh makin sadja bertambah melarat.

Seorang pehak kaoem modal itoe dalam menoeroenkan gadjih dan oepah koeli-koeli, tidak akan tinggal 15 atau 10%, akan tetapi kelak akan teroes-teroesan sadja, karena terpaksa hendak mentjari laba.

Boekan sadja kaoem boeroeh paberik, onderneming dan peroesahan didarat, jang bakal menderita serangan toeroenan gadjih ini, akan tetapi lebih-lebih poela boeroeh kapal dan pelaboehan.

Kemoendoeran dagang-doenia menjebabkan djoega kemoendoeran dikalangan peroesahan pengangkoet barang. Banjak matskapai kapal, terpaksa memberhentikan pelajaran kapalnja atau mengoerangkan djoemlah kapal jang dilajarkan. Djoega matskapai-matskapai kapal ini soedah mengoemoemkan ketoeroenan gadjih dari 10 à 15%.

Kaoem boeroeh sekarang tidak bisa boeka soeara, sebab tidak poenja kekoeatan. Apakah jang dinamakan kekoeatan boeat kaoem boeroeh? Jaitoe organisatie.

Sepakat dan saja-sekata itoelah sendjata jang tadjam boeat boeroeh. Lihatlah kaoem boeroeh bangsa koelit poetih dan lain-lain bangsa. Mereka semoea mempoenjai organisasi, mempoenjai perkoempoelan jang tegoeh. Dengan organisasi mereka sekarang menentang serangan kaoem modal, jang hendak mengoerangkan gadjih-gadjih mereka!

Sekarang ini waktoe bertempoer. Perkelaian antara kaoem modal dan kaoem boeroeh amat hebatnja. Jaitoe perkelaian hidoep mati. Siapa jang tidak koeat mesti digilas. Apakah kaoem boeroeh Indonesia mesti melihat begitoe sadja, bahaja jang mengantjam anak isterinja? Apakah akan kita terima sadja, gadjih jang soedah demikian sedikitnja bakal dikoerangkan lagi?

Sekarang inilah waktoenja boeroeh mesti sadar, mesti mengerti boeat mempertahankan kepentingan dan keperloeannja poela. Keperloean mereka itoe tidak dapat orang lain memperlindoenginja melainkan diri mereka sendiri!

ANAK BOEROEH.

PERGERAKAN BOEROEH DI AMERIKA (V. S.) BANGOEN KEMBALI.

Henry Ford baroe-baroe ini telah melangsoengkan penoeroenan gadjih. Kedjadian ini tidak mengherankan, karena memang soedah tidak perloe oentoek mengoeraikan tentang keboeroekan theori-theori gadjih. Biarpoen begitoe soal ini menarik perhatian kita, karena dengan atoeran penoeroenan gadjih ini Ford soedah menoeroenkan wang perboeroehan itoe lebih rendah dari pada wang perboeroehan dari tahoen 1914.

Diterima bagaimanakah atoeran penoeroenan gadjih itoe oleh kaoem boeroeh Amerika berhoeboeng dengan penganggoeran? Kehebatan pemogokan dalam paberik tambang dibeberapa tempat, kegagahan pertempoeran diantara beberapa golongan-golongan kaoem proletar tidak mengoeatkan oeraian „Wall street Journal" jang demikian boenjinja: „Boleh djadi beloem pernah kedjadian di Amerika, penoeroenan gadjih jang sekonjong-konjong datangnja dan terlampau meloeas, jang tidak membawa perlawanan diantara madjikan dan kaoem boeroeh. Boleh djadi kita sekarang dihindarkan dari bahaja pemberontakan sebagai dalam 1892, dari pemogokan dari Pullman dan dari pemogokan sebagai 2 tahoen jang soedah laloe kedjadian diantara pegawai kereta api, atau dari pertempoeran-pertempoeran dalam tambang-tambang di Colorado ditahoen 1914".

Kesengsaraan dan penganggoeran tidak dengan sendirinja membangoenkan revoloesi kaoem boeroeh. Selama 3 tahoen kaoem-kaoem boeroeh soedah dihantjam oleh bahaja krisis, menderita kesoesahan ini dengan

diam, dan inilah dapat meng-ènakkan politik pemimpin-pemimpin boeroeh terhadap kaoem madjikan indoestri. Tetapi beberapa tanda-tanda mempertoendjoekkan kepada kita, bahwa kesengsaraan itoe tidak akan lama dapat diderita dengan diam-diam, melainkan kaoem boeroeh mendjadi insjaf kembali. Beberapa kedjadian dan oetjapan, jang akan kita seboetkan disini, hendaknja mendjadi perhatian.

Mr. Edward Mac Gray, wakil oemoem dari persekoetoean kaoem boeroeh Amerika, telah didengar keterangannja oleh Onder-Commissie dari Commissie indoestri dari pemerintah. Ia soedah memberikan keterangan demikian:

„Dalam 6 boelan jang berselang djarang-djarang timboel pemberontakan dipoesat-poesat indoestri. Atjap kali dikatakan orang, bahwa pemberontakan-pemberontakan itoe dipimpin oleh kaoem komoenis. Boleh djadi ada kaoem komoenisnja dalam pergerakan itoe, tetapi njata poela, bahwa kebanjakan dari pengikoet-pengikoetnja tidak mengetahoei apa-apa tentang komoenisme. Mereka minta nasi (makanan). Pemimpin-pemimpin dari organisasi kita, mengandjoerkan kepadanja soepaja sabar sadja. Beberapa kali kita telah datang kepada kaoem boeroeh, meminta kepada mereka ini, soepaja menoenggoe dan sabar, membilang kepada mereka, bahwa goepernemen atau Congres atau negeri akan memberikan apa-apa, atau kaoem indoestri sendiri akan dapat berboeat ini dan itoe. Kita soedah meminta kepada mereka, djangan mengadakan aksi jang hebat. Tetapi sekarang, toean-toean, saja menerangkan disini kepada toean-toean sebagai penasehat jang baik, bahwa djika orang tidak berboeat apa-apa dan kesengsaraan teroes mendjalar, akan terboekalah pintoe revoloesi selebar-lebarnja".

Kepada President Hoover pemimpin-pemimpin federasi kaoem boeroeh paberik soedah mengoeraikan seroepa demikian itoe djoega:

„Toean President, melihat keadaan kekaloetan sehebat ini, adalah mendjadi kewadjiban kita oentoek memberi nasehat kepada pemerintah Amerika. Oemoem soedah tidak senang poela pada atoeran (stelsel) sekarang ini dan senentiasa meloeas ra'jat banjak meminta perobahan tentang keadaan social dan indoestri".

Demikianlah nasehat-nasehat jang datang dari kaoem boeroeh itoe. Siapa jang mendengarkan soeara-soeara dari doesoen-doesoen, adalah lebih pedas poela. President „perserikatan tani" di Wisconsin, A. N. Young, menerangkan dimoeka commissie dewan ra'jat demikian:

„Kaoem tani sekarang tidak berkeberatan berboeat apa sadja oentoek dapat bebas dari kesengsaraan. Saja jakin, bilamana mereka dapat membeli mesin terbang, mereka akan datang ke Washington, oentoek menghemboes toean-toean sekalian. Kaoem tani menoeroet adat istiadatnja adalah kolot (conservatief), tetapi sekarang mereka tidak lagi tinggal kolot. Saja poen seorang kolot (conservatief), tetapi djika peratoeran perekonomian dapat melemparkan diri saja dan isterikoe jang soedah toea ini, bagaimanakah pendapatan toean, apa saja tidak djoega dapat marah".

Keterangan-keterangan pemimpin-pemimpin boeroeh ini adalah mendjadi tanda tentang adanja semangat baroe, jang berbangkit dikaoem boeroeh Amerika. Dan orang tentoe bisa mengerti, djika William Green (president Federasi boeroeh Amerika, ialah Green jang menandai tangan seboeah kontrak damai social, sociaal vredespact, ditahoen 1929, bersama-sama dengan Hoover) pada 5 September di Pittsburg menerangkan demikian:

„Federasi-federasi (perserikatan-perserikatan) akan tidak menerima penoeroenan gadjih itoe......... Dan djika kita terpaksa akan moendoer karena kekoeasaan-kekoeasaan kodrat jang lebih koeat, maka kita tidak akan takoet mogok, pada waktoe jang baik dan bagoes".

Pada waktoe orang makloem tentang perobahan soeara pemimpin-pemimpin boeroeh, maka lebih njaring poela terdengar diminta oleh organisasi-organisasi oentoek mendirikan partai sekerdja. Dalam pergaoelan politik di Amerika pengaroeh partai-partai socialistis dan communistis hanja sederhana terdapat. „Federasi boeroeh Amerika" teroes melangsoengkan dengan sokongannja kepada partai-partai burgerlijk (boerdjoeis) jang meminta sokongan itoe (pada saät ini disokong olehnja Roosevelt, partai demokratis). Tetapi pergerakan jang menjetoedjoei partai sekerdja lebih koeat. Kongres federasi boeroeh di Pensylvania meminta mendirikan partai itoe. Poen demikian djoega Kongres boeroeh-boeroeh paberik pertenoenan. Dan di Kongres federasi boeroeh di New Jersey, William Green sendiri soedah mengatakan bahwa tjita-tjita tentang partai sekerdja (boeroeh) akan dengan moedah dapat dikaboelkan.

Kaoem boeroeh Amerika soedah hilang kepertjajaanja kepada pemimpin-pemimpin indoestri dan toean wang, mereka moelai insjaf kembali akan kekoeatannja dan bangkit kemaoeannja oentoek mengadakan aksinja politik jang merdeka. Pemogokan-pemogokan jang gagah berani dan hebat sebagai di Hlinois, boekan lagi barang asing bagi boeroeh Amerika. Demikian itoe soedah mendjadi adat-istiadat perboeatan pergerakan revoloesionèr jang tidak tersoesoen, jang tidak meninggalkan djedjaknja. Aliran jang menjetoedjoei partai sekerdja pada masa ini adalah loeas pengaroehnja. Djika ia mendjadi lebih koeat dan dapat mendjalar lebih loeas, maka pergerakan sekerdja di Amerika (U.S.A.) akan dapat mengambil tempat jang tetap dalam riwajatnja.

SALIM.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK-DJEPANG.

Telah beriboe-riboe pemoeda-pemoeda Tiongkok tiwas di Mansjoeria menentang kemadjoean imperialisme Djepang. Kaoem peladjar jang mengadakan balatentara" vrijwilligers telah beberapa boelan lamanja mengadakan perlawanan sendiri terhadap militairisme Djepang jang memperkosa hak-hak ra'jat Tiongkok. Balatentara Djepang berhadapan dengan balatentara Ma Tjan Sjan dan balatentara vrijwilligers, dan perlawanan jang terdapat olehnja tidak sedikit menjoesahkannja. Balatentara Ma Tjan Sjan dapat didesak kembali akan tetapi tidak dapat dihantjoerkan, dan bagaimana kerasnja perlawanan jang diadakan oleh kaoem peladjar boleh dapat didoega djika mengingat bahwa iaorang tidak mempoenjai persendjataan jang begitoe lengkap seperti balatentara Djepang, dan ia boekan kaoem militèr sebenarnja. Biarpoen begitoe kerap kali ia mendapat kemenangan jang ketjil-ketjil atas balatentara Djepang. Perempoean dan lelaki jang berdiri didalam barisan balatentara vrijwilligers ini dan doea-doea hanja sebagai serdadoe kemerdekaan. Sepandjang chabar jang achir ini maka sebagian dari kaoem vrijwilligers ini telah memboeat serangan atas soeatoe kota jang didoedoeki oleh balatentara Djepang, dan penjerangan ini dipimpin oleh soeatoe gadis terpeladjar.

Bertentangan dengan semangat jang diperlihatkan oleh sebagian dari Ra'jat Tiongkok ini jaitoe oleh kaoem pemoeda jang dengan semangat berkobar mempersilahkan tenaga dan njawanja oentoek membela Ra'jat dan negeri, bertentangan dengan semangat soetji dan loehoer ini, semangat kekoeatan, keberanian dan pengorbanan ini, didalam kaoem politici officieel di Tiongkok terdapat semangat keketjilan, kongkalikong, semangat hanja memikirkan keoentoengan diri sendiri, jang achirnja menggambarkan pemerintah Tiongkok jang bersifat kelemahan, dari Wang jang menamakan dirinja kiri sampai ke Tjiang jang teroes terang hanja memikirkan kepentingan dirinja sendiri sadja. Pemerintah persatoean, jaitoe pemerintah Loyang dahoeloe soedah lama kita katakan tidak akan mempoenjai penghidoepan lama karena tidak mempoenjai sjarat-sjarat oentoek hidoep lama. Wang dan kaoemnja jang menamakan dirinja kiri masih mentjita-tjitakan mengadakan perlawanan terhadap imperialisme Djepang sedang, maoepoen Tjiang Hsueh Liang atau Tjiang jang lain jaitoe Tjiang Kai Sjik sama sekali tidak bermaksoed memoesoehi imperialisme Djepang. Dari permoelaan Djepang masoek ke Mansjoeria sampai mengganas di Shanghai, maoepoen Tjiang Hsueh Liang jang mendjadi goebernoer di Mansjoeria, maoepoen Tjiang Kai Sjik sama sekali tidak maoe menentang imperialisme Djepang itoe. Sedangkan di Mansjoeria imperialisme Djepang meniwaskan njawa moeda dari beriboe-riboe bangsa Ra'jat Tiongkok, sedangkan imperialisme Djepang teroes madjoe hendak merampok poela daerah Jehol dimana terletak kota besar Peiping itoe. Tjiang Kai Sjik hanja mempoenjai pekerdjaan m e m b a s m i kaoem kommunist dan terkadang ia anggap perloe oentoek menjatakan bahwa terhadap Djepang ia bermaksoed hendak b e r s o b a t a n sadja. Didalam begini tentoe sadja p e r s a t o e a n Nanking dan Kanton jang diadakan oentoek m e n e n t a n g Djepang sama sekali tidak mempoenjai hak oentoek berdiri. Moela-moela Tjiang minta berhenti sadja dari sekalian djabatannja, itoe diwaktoe desakan dari Ra'jat Tiongkok begitoe hebat sehingga aliran Wang dipemerintah terkemoeka. Tetapi Kanton tidak dapat bekerdja zonder Tjiang sehingga Tjiang d i b o e d j o e k oentoek teroes mendjalankan djabatannja. Tjiang teroes pergi membasmi kaoem kommunist, dan teroes menderita kekalahan. Sekarang Wang merasa dirinja tidak sanggoep membereskan hal di Oetara, tidak sanggoep memerintah Tjiang jang satoe lagi dan oleh karenanja minta mengoendoerkan dirinja dari sekalian djabatan

„INTELLEKTOEWIL".
(„INTJLEK")

Diantara kita ada golongan,
Terpeladjar, banjak pemandangan,
Kedjadian di doenia: Perantjis, Djerman,
Inggeris, Amerika, Tiongkok, Japan,
Oh, semoeanja ada dalam kenangan.
Tetapi tentang kedjadian di Roeslan,
Pst, itoe tidak djadi omongan,
Lantaran berbahaja bagi keselamatan,
Karena, kalau itoe diperbintjangkan,
Dengan maksoed „mengembangkan",
Dan terdengar oleh madjikan............
O, o, sekali-kali didjaoehkan Toehan.
Karena segera mereka fikirkan,
Akan tertoetoeplah pentjoeran makanan,
Sebab, boekankah mereka berangan-angan,
Akan hidoep dalam kesenangan,
Sesoedah berladjar, dapat soerat keterangan,
Mentjahari kerdja, akan bertoenangan.........
Oho, dan selandjoetnja dalam keènakan!

Inilah sifat mereka, kalau diloekiskan,
Intellektoewil, katanja dia „bangsawan".
Inilah kaoem ta' tentoe toedjoean,
Baling-baling di tempat ketinggian.
Kaum Marhaen, O, persetan,
Kaum Madjikan, ai, jang dipertoean,
Sedang mereka........., ta' berketentoean,
Kaum jang aneh, mempertoean — „Makan!"

Disangkanja ra'jat, jang dipandangnja rendah,
Akan menghormati dia, kaum ladah!
Ta' tahoe mereka, jang mereka djadi gara-gara,
Olok-olokan bagi mereka jang berdarah merah!
Intellektoewil, atau kaum „Intjlèk!"
Kata Marhaen, „Terlaloe djelèk!"
Mereka berpengertian amat lembèk!
Beriman dan berkepertjajaän robèk-robèk!

Mereka jang betoel-betoel penakoet,
Melihat bahaja di tiap soedoet,
Memandang si Marhaen-leider sebagai penghasoet............
Gemetar toeboehnja, takoet tersikoet
Kedoedoekannja, jang mana, illahi, terletak disoedoet...........
Jang anehnja, mereka amat pemberengoet,
Seperti andjing dibawakan peletjoet...........
Jang telah memangnja adat segala machloek,
Jang berpoesar-poesar diperoet!

Bagaimanakah mereka dapat menggentjèt Marhaen,
Galah bertaras, tertanam di Indonesia!
Intjlèk jang ta' berpendirian,
Memang ta' bertoelang boeat bergerak!
Intjlèk, Intjlèk, kenanglah asalmoe!
Ta' kan hidjau darahmoe oleh peladjaranmoe,
Ta' kan poetih matamoe oleh kepintaranmoe.
Hidoengmoe 'kan tinggal pèsèt (pèsèk),
Dan penghidoepanmoe 'kan teroes melèsèt;
Djangan kau berperasaan kesoetanan,
Soenggoehpoen kau lebih senang dari pada Marhaen!
Dalam bathin, ketahanan dan keimanan,
Marhaen lebih tinggi dari pada kamoe,
Sebab Marhaen berperasaan kera'jatan
Serta mentjintai tanah Indonesia dengan segenap kasih,
Jang segala-galanja ta' terdapat pada kamoe, „intjlèk"!

T. S.

MEMBENARKAN KESALAHAN.
(dalam D.R. No. 42).

Dalam katja (pagina) 2, kolom 2, 5 garis dari bawah perkataän „sebaiknja" haroes dibatja: „sebaliknja", sehingga kalimat haroes demikian: „......... dan sebaliknja perkataän klassenstrijd, perdjoangan kaoem proletar diseloeroeh doenia tidak diidam-idamkan sama sekali oleh P.N.I.".
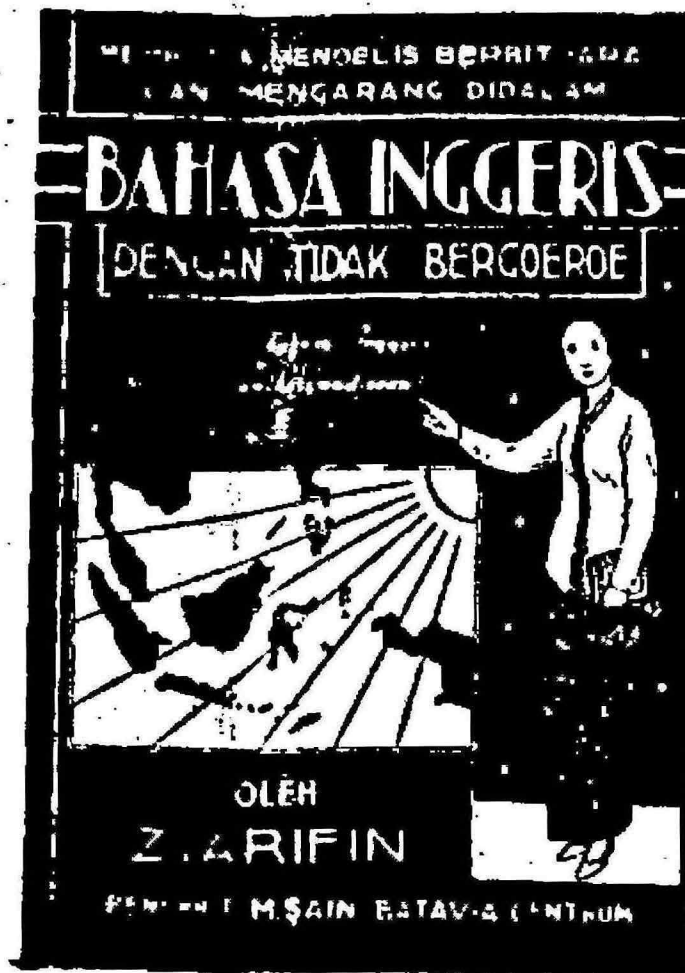
(Samboengan pag. 7).

sadja. Wang jang kiri dan idealist tidak maoe menanggoeng djawab tentang pekerdjaan kedoea Tjiang-Tjiang, dan maoe oendoerkan diri dari pemerintah, dan memberi kesempatan bagi Tjiang oentoek mendjadi dictator kembali. Politik tarik diri ini, politik tidak maoe menanggoeng djawab, tidak berdjoang oentoek mendapat kekoeasaan djika perloe, akan tetapi lebih baik membiarkan pimpinan kepada sebenarnja lawan dalam penglihatan politik, inilah sebenarnja politik kelemahan, jang salah satoe sebab terpenting dari tjerai berai jang menahan kemadjoean perdjoangan Ra'jat Tiongkok. Djika Wang mendjadi dictator nistjaja aliran Kanton akan mengoempoelkan dirinja kembali dan pertoemboekan jang lama teroes poela landjoet, Nanking terhadap Kanton, terhadap kaoem Sovjet, dan sebeloem pimpinan pergerakan ra'jat akan terpegang oleh ra'jat Tiongkok sendiri, jang tidak berpetjah belah dalam golongan-golongan jang lebih memikirkan dirinja sendiri dari memikirkan perdjoangan Ra'jat, golongan jang sampai pada waktoe ini hanja memperlihatkan tidak kemampoeannja, onmachtnja akan memimpin pergerakan kemanoesiaan jang maha-besar ini, sebeloem itoe perdjoangan ra'jat masih terhalang, dan masih teroes akan berkorban beriboe- riboe djiwa pahlawan-pahlawan moeda, seperti di Mansjoeria pada waktoe ini.

Dalam katja (pagina) 2, kolom 3, ditengah-tengah bagian bawah haroes dibatja demikian:

„Djadi njata bahwa orang jang ragoe-ragoe akan pendirian kita, atau socialis atau kommunis d.l.l. ...." (perkataän „baik" disini diganti dengan „atau").

OLT & CO. BATAVIA-CENTRUM